

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian menggunakan desain "*Quasi Eksperimental*" dengan rancangan *Two-group pre-post test*. Rancangan penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kebutuhan istirahat tidur ada yang dilakukan pijat oksitosin dan tidak di dilakukan pijat oksitosin pada kelompok yang berbeda. Dalam rancangan penelitian ini, data kebutuhan istirahat tidur dikumpulkan pada dua waktu yang bersama, yaitu sebelum dan sesudah dilakukan pijat oksitosin. Dalam hal ini, hanya dua kelompok subjek yang terlibat dalam penelitian, sehingga disebut rancangan *T-group*.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah konsep atau karakteristik yang dapat bervariasi dan diukur dalam suatu penelitian. Variabel ini ditetapkan oleh peneliti dan menjadi fokus dalam pengumpulan data dan analisis dalam rangka mempelajari fenomena atau hubungan antara variabel tersebut. Variabel dapat berupa atribut, sifat, atau nilai yang dapat diukur atau diamati (Sugiyono, 2019:68.). variabel bebas (independent) merupakan variabel yang bisa memengaruhi atau pada nilainya dapat menentukan variabel lainya. Adapun variabel terkait (dependent) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain pada penentuan nilainya. Maka variabel yang diperlukan dalam variabel ini adalah dua variabel bebas

(independent) adalah hubungan pola makan, dan variabel terkait (Devenden) adalah penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.

Tabel 3.1
Tabel Devinisi Oprasional Variabel

Variabel Independen	Devinisi Operasional	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pijat Oksitosin	Seluruh ibu nifas yang mengalami kualitas tidur yang terganggu	Menggunakan kuesioner dengan menjawab 1. YA 2. TIDAK	Nominal
Variabel Devenden	Devinisi Operasional	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kualitas Tidur	Segala sesuatu yang dilakukan responden tentang Hubungan Pijat Oksitosin Terhadap Kualitas Tidur Ibu Nifas di PMB E Tangerang Periode April Tahun 2023	Kuesioner mengisi jawaban pertanyaan dengan pilihan Benar Salah	Ordinal

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yaitu terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2016). Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh ibu nifas dengan kualitas tidur di PMB E Tangerang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017 : 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan random sampling, menurut Simply Psychology Random sampling adalah jenis pengambilan sampel probabilitas dimana setiap orang diseluruh populasi target memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sampel dipilih secara acak yang dimaksudkan sebagai representasi yang tidak bias dari populasi. Sampel yang digunakan disini 30 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang suka digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang kepribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2016). Kuesioner ini dapat dilakukan dengan mengedarkan

atau membagikan suatu daftar pertanyaan yang berjumlah 10 pertanyaan. Yang berupa formulir-formulir, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek.

3.5 Teknik Anallisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan tahapan penting dalam penelitian yang harus dilakukan secara teliti dan akurat. Tahapan-tahapan dalam pengolahan data antara lain pengeditan data, transformasi data (coding), pemasukan data (entrying), cleaning, dan analisis data.

a. Pengeditan data:

Pengeditan data adalah proses memeriksa dan memperbaiki data yang telah dikumpulkan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang masuk memenuhi syarat dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pengeditan data bertujuan untuk melengkapi data yang kurang atau menghilangkan kesalahan yang mungkin ada pada data mentah.

b. Transformasi data (Coding):

Transformasi data atau coding adalah pemberian kode atau identifikasi pada setiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode tersebut dapat berupa simbol, huruf, atau angka yang memberikan identitas pada data tersebut. Hal ini memudahkan dalam pengelompokan dan analisis data.

c. Pemasukan data (Entrying):

Pemasukan data atau entrying adalah proses memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam tabel utama atau database komputer. Selama proses ini,

dilakukan pula pembuatan distribusi frekuensi sederhana untuk memahami pola data secara umum.

d. Cleaning:

Cleaning merupakan langkah dalam pengolahan data yang melibatkan pemeriksaan kembali data yang telah dimasukkan ke dalam program komputer, terutama dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan dalam entri data dan data telah siap untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

e. Analisis data:

Setelah dilakukan pengolahan data, tahap selanjutnya adalah analisis data. Pada tahap ini, data yang telah diolah digunakan untuk mendapatkan informasi, mengidentifikasi pola atau hubungan antara variabel, dan menjawab pertanyaan penelitian. Analisis data dapat melibatkan metode statistik atau pendekatan lainnya, tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan.

Dengan melakukan proses pengolahan data yang baik dan benar, peneliti dapat memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian memiliki kualitas yang baik dan dapat menghasilkan hasil yang valid dan reliabel..

3.6 Prosedur Penelitian

1. Tahapan persiapan

Untuk mendapatkan data dan menguji hasil dan penelitian ditempuh.

Langkah-Langkah sebagai Berikut :

- a. Menentukan Sasaran populasi
- b. Mengurus perizinan pada pimpinan institusi tempat penelitian

- c. Melakukan uji kode etik penelitian
 - d. Membuat informed consent penelitian
 - e. Melakukan dan membuat kuesioner pada saat penelitian
 - f. Menentukan waktu untuk pelaksanaan penelitian
2. Tahapan pelaksanaan setelah dilakukan persiapan penelitian maka dilakukan pelaksanaan penelitian dengan langkah sebagai berikut :
- a. Peneliti melakukan uji etik penelitian di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung.
 - b. Pendataan populasi dengan melihat dan ibu nifas yang terdapat luka perineum yang diberikan oleh tempat penelitian berlangsung.
 - c. Menentukan sampel penelitian yang dilakukan yang pertama kali yaitu menyaring populasi sesuai dengan kriteria.
 - d. Mewawancarai responden dengan mengisi identitas responden
 - e. Menggubakan kuesioner untuk pengumpulan data yaitu dengan membagikan nya ke pada ibu.
3. Tahap akhir setelah data terkumpul lalu selanjutnya dilakukan pengolahan analisis data hasil pengolahan data dan analisis dirumuskan dalam kesimpulan penelitian.

3.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB E, dan waktu penelitiannya akan dilakukan di bulan April 2023

3.8 Etika Penelitian

1. Lembar persetujuan (Informed Consent): Lembar persetujuan berisi penjelasan terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan, termasuk tujuan penelitian, prosedur yang akan dilakukan, manfaat yang mungkin diperoleh oleh responden, dan potensi risiko yang mungkin terjadi. Pada lembar persetujuan ini, pernyataan yang disajikan haruslah jelas dan dapat dipahami dengan mudah, sehingga responden memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana penelitian akan dilakukan. Jika responden bersedia berpartisipasi, mereka akan diminta untuk mengisi dan menandatangani lembar persetujuan tersebut secara sukarela.
2. Menjaga kerahasiaan penelitian: Untuk menjaga kerahasiaan dalam penelitian, nama responden tidak akan dicantumkan secara langsung dalam dokumen atau laporan penelitian. Sebagai gantinya, responden akan diberikan kode atau identifikasi unik yang digunakan untuk mengidentifikasi data mereka. Hal ini dilakukan untuk melindungi privasi responden dan mencegah identitas mereka terungkap. Dengan demikian, data responden tetap terjaga kerahasiaannya dan hanya peneliti yang memiliki akses ke informasi identitas responden yang sesungguhnya.